

**PENGARUH FRAUD HEXAGON TERHADAP KECURANGAN
LAPORANKEUANGAN DENGAN GENDER SEBAGAI
VARIABEL MODERASI**

(Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di
Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2020-2023)



Skripsi oleh :

Abel Azuari

01031382126196

Akuntansi

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2025

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

PENGARUH FRAUD HEXAGON TERHADAP KECURANGAN LAPORAN KEUANGAN DAN GENDER SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BRUSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2020-2023

Disusun oleh:

Nama : Abel Azuari
NIM : 01031382126196
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian/Konsentrasi : Akuntansi Manajemen

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

Tanggal Persetujuan

Dosen Pembimbing



Tanggal: 27 Mei 2025

Dr. E. Yumnaini, S.E., M.Si., Ak

NIP. 197704172010122001

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

PENGARUH FRAUD HEXAGON TERHADAP KECURANGAN LAPORAN KEUANGAN DAN GENDER SEBAGAI VARIABEL MODERASI

(Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Di Indonesia Yang Terdaftar Di Bursa
Efek Indonesia (Bei) Tahun 2020-2023)

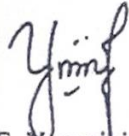
Disusun Oleh :

Nama : Abel Azuari
NIM : 01031382126196
Jurusan : Akuntansi
Mata Kuliah Skripsi : Akuntansi Manajemen

Telah diuji dalam Ujian Komprehensif pada tanggal 20 Juni 2025 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Indralaya, 04 Juli 2025

Ketua,



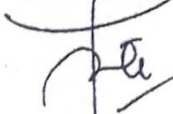
Dr. E. Yusnaini, S.E., M.Si., Ak
NIP. 197704172010122001

Anggota,



Ruth Samantha Hamzah, S.E., M.Si
NIP. 198911152019032021

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi



Dr. Hasni Yushianti, S.E., MAAC., Ak
NIP. 197212152003122001

ASLI

JURUSAN AKUTANSI
FAKULTAS EKONOMI UNSRI

14/08
107

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Abel Azuari
NIM : 01031382126196
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian : Akuntansi Manajemen

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul :

PENGARUH FRAUD HEXAGON TERHADAP KECURANGAN LAPORAN KEUANGAN DAN GENDER SEBAGAI VARIABEL MODERASI

(Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Di Indonesia Yang Terdaftar
Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Tahun 2020-2023)

Pembimbing : Dr. E. Yusnaini, S.E., M.Si., Ak
Tanggal Ujian : 20 Juli 2025

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak saya sebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya ini tidak benar di kemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.

Palembang, 04 Juli 2025
Pembuat Pernyataan,



Abel Azuari
NIM. 01031382126196

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Tidak Ada Mimpi Yang Terlalu Tinggi. Tidak Ada Mimpi Yang Patut Untuk
Diremehkan Lambungkan Setinggi Yang Kau Inginkan Dan Gapailah Dengan
Selayaknya Yang Kau Harapkan”

- Maudy Ayunda -

“ Setetes Keringat Orang Tuaku Yang Keluar, Ada Seribu Langkahku Untuk Maju.”

Skripsi ini dipersembahkan untuk :

- Mama dan Papa. Orang hebat yang selalu menjadi penyemangat saya
- Saudara Perempuan dan Laki-laki
- Pacar, Sahabat dan Teman-temanku

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil'alaamiin, dengan memanjatkan puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kesehatan, kesempatan, rahmat serta karunianya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini yang berjudul “Pengaruh *Fraud Hexagon* Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan dan Gender Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2020-2023)”. Penulisan skripsi ini ditujukan untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam meraih gelar Sarjana Ekonomi program Starta Satu (S-1) Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam proses penyusunan skripsi ini masih terdapat berbagai kekurangan. Hal ini tentu tidak terlepas dari keterbatasan penulis dalam hal kemampuan, wawasan ilmiah, serta pengalaman dalam bidang penelitian. Oleh sebab itu, dengan penuh kerendahan hati, penulis membuka diri dan sangat mengharapkan segala bentuk masukan, kritik yang konstruktif, serta saran yang membangun dari para pembaca maupun pihak-pihak yang berkompeten demi perbaikan dan penyempurnaan karya ini di masa mendatang. Penulis memohon maaf yang sebesar-besarnya apabila terdapat kekeliruan, baik dalam penulisan, penyajian data, Semoga skripsi ini tidak hanya menjadi pelengkap tugas akademik semata, tetapi juga dapat memberikan kontribusi yang berarti dan bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Palembang, 04 Juli 2025

Penulis,



Abel Azuari

NIM. 01031382126196

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas rahmat, hidayah, dan karunia-nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi, sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana ekonomi pada Program Studi Akuntansi. Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya. Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa keberhasilan ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan, doa, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan rasa hormat, penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT, terima kasih atas segala rahmat, karunia, ridho, kesehatan, rezeki, petunjuk sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Ibu **Dr. E. Yusnaini., S.E., M.Si., Ak** selaku Dosen Pembimbing yang telah mengorbankan waktu, tenaga dan pikiran untuk membimbing serta memberikan saran kritik dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu **Ruth Samantha Hamzah., S.E., M.Si** selaku Dosen Penguji yang telah menyempatkan diri untuk hadir selama proses ujian serta memberikan saran dan masukkan dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak **Prof. Dr. Taufiq Marwa., S.E., M.Si**, selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
5. Bapak **Prof. Dr. H. Azwardi., S.E., M.Si** selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
6. Ibu **Dr. Hasni Yusrianti, S.E., M.AAC., Ak**, selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
7. Ibu **Patmawati., S.E., Ak., CA., CSRS** selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
8. Ibu **Dr. Hj. Relasari, S.E., M.Si., Ak** selaku Dosen Pembimbing Akademik.
9. Seluruh **Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya** yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama penulis mengikuti perkuliahan, serta segenap karyawan Fakultas

Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah banyak membantu dalam hal akademik selama masa perkuliahan.

10. **Kedua orang tua** tercinta yang selalu memberikan doa, semangat, cinta kasih, dan dukungan yang tiada henti untuk kesuksesan dan keberhasilan saya selama ini.
11. Saudara-saudaraku tercinta dan tersayang. **Siska Azuari, Sella Azuari, Bagus Azuari, Athera Azuari**, terima kasih atas dukungan, semangat motivasi dan nasehat.
12. Seseorang yang istimewa **Aqshal Bintang Kurniawan**, terima kasih senantiasa hadir memberikan semangat, doa, dukungan, bantuan, dan motivasi sepanjang proses penyusunan skripsi ini.
13. Sahabat-sahabat terbaik **Angelintang Shiberuing, Hasna Nirwana Zaskhir, Nabila Azzahra, Betha Chindy Tripena, Asmaul Husna**, terima kasih atas bantuannya yang selalu memberikan dukungan, semangat, motivasi, serta doa.
14. Teman-teman seperjuangan **Adinda aprilia, Keysa Amelia, Ike meilisa putri, Rahma maulita sari, Syevi zahra, M adit, Verdiansyah**, terima kasih atas saran dan kerja samanya.
15. Teman Sepembimbingan, **Bayu samudra, Deya winanda, Asiah, Maliyah, Mustapa** terima kasih atas bantuan, saran dan kerja samanya.

Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan semua pihak yang membutuhkannya dan semoga Allah SWT membalas segala amal kebaikan kepada semua pihak yang telah banyak membantu dalam menyelesaikan laporan skripsi ini.

Palembang, 04 Juli 2025

Penulis,



Abel Azuari

NIM. 01031382126196

SURAT PERNYATAAN ABSTRAK

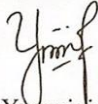
Saya dosen pembimbing skripsi menyatakan bahwa abstrak skripsi dalam bahasa inggris dari mahasiswa :

Nama : Abel Azuari
NIM : 01031382126196
Jurusan : Akuntansi
Mata Kuliah : Akuntansi Manajemen
Judul Skripsi : Pengaruh Fraud Hexagon Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan Dan Gender Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Di Indonesia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Tahun 2020-2023)

Telah saya periksa cara penulisan, *grammar*, maupun susunan *tenses*-nya dan kami setuju untuk disampaikan pada lembar abstrak.

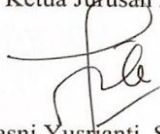
Indralaya, 04 Juli 2025

Dosen Pembimbing,



Dr. E. Yusnaini, S.E., M.Si., Ak
NIP. 197704172010122001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi



Dr. Hasni Yusnianti, S.E., MAAC., Ak
NIP. 197212152003122001

ABSTRAK

PENGARUH FRAUD HEXAGON TERHADAP KECURANGAN LAPORAN KEUANGAN DAN GENDER SEBAGAI VARIABEL MODERASI

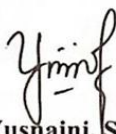
(Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Di Indonesia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Tahun 2020-2023)

Oleh:
Abel Azuari

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *fraud hexagon* terhadap kecurangan laporan keuangan dan *gender* sebagai variabel moderasi. Objek penelitian ini adalah perusahaan pertambangan terdaftar di bursa efek indonesia (BEI) tahun 2020-2023. Dengan menggunakan metode *purposive sampling*, jumlah sampel penelitian ini sebanyak 33 perusahaan dengan total 132 observasi. Variabel independen adalah *pressure*, *opportunity*, *rationalisasi*, *capability*, *arrogance*, *collusion*. Sedangkan, variabel dependen yang digunakan adalah kecurangan laporan keuangan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis data berupa data sekunder. Pengujian penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi data panel dan *moderated regression analysis* (MRA) dengan alat analisis e-views versi 13. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *pressure* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan, sedangkan *opportunity*, *rationalisasi*, *capability*, *arrogance*, *collusion* tidak berpengaruh signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *gender* berhasil memoderasi pengaruh *rationalisasi*, *capability*, *arrogance*, *collusion* terhadap kecurangan laporan keuangan. *Gender* tidak memoderasi pengaruh *pressure*, *opportunity* terhadap kecurangan laporan keuangan.

Kata kunci: Fraud Hexagon, *Pressure*, *Opportunity*, *Rasionalisasi*, *Capability*, *Arrogance*, *Collusion*, Kecurangan Laporan Keuangan, *F-Score*, *Gender*.

Pembimbing



Dr. E. Yushaini, S.E., M.Si., Ak

NIP. 197704172010122001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi



Dr. Hasni Yusrianti, S.E., MAAC., Ak

NIP. 197212152003122001

ABSTRACT

THE EFFECT OF FRAUD HEXAGON ON FINANCIAL REPORTING FRAUD AND GENDER AS A MODERATING VARIABLE (IN MINING COMPANIES IN INDONESIA IN 2020-2023)

(Empirical Study on Mining Companies in Indonesia Listed on the Indonesian Stock Exchange (IDX) in 2020-2023)

By:
Abel Azuari

This study aims to examine the effect of fraud hexagon on financial statement fraud and gender as a moderating variable. The object of this study is mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2020-2023. Using the purposive sampling method, the number of samples in this study was 33 companies with a total of 132 observations. The independent variables are pressure, opportunity, rationalization, capability, arrogance, collusion. Meanwhile, the dependent variable used is financial statement fraud. This study uses a quantitative approach with secondary data types. The testing of this study uses panel data regression analysis techniques and moderated regression analysis (MRA) with the e-views version 13 analysis tool. The results of the study indicate that pressure has a positive and significant effect on financial statement fraud, while opportunity, rationalization, capability, arrogance, collusion do not have a significant effect on financial statement fraud. The results of the study indicate that gender successfully moderates the effect of rationalization, capability, arrogance, collusion on financial statement fraud. Gender does not moderate the effect of pressure, opportunity on financial statement fraud.

Keywords: *Fraud Hexagon, Pressure, Opportunity, Rationalization, Capability, Arrogance, Collusion, Financial Reporting Fraud, F-Score, Gender.*

Pembimbing



Dr. E. Yusnaini, S.E., M.Si., Ak

NIP. 197704172010122001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi



Dr. Hasni Yusrianti, S.E., MAAC., Ak

NIP. 197212152003122001

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Abel Azuari
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/Tanggal Lahir : Palembang, 12 Agustus 2003
Agama : Islam
Status : Belum Menikah
Alamat Rumah : Jl. Puding Lr. Sehat RT/RW 20/008
Kelurahan 20 Ilir DIII Kecamatan Ilir
Timur I Kota Palembang.
Email : abelazuari12@gmail.com



PENDIDIKAN FORMAL

1. Tahun 2009 – 2015 : SD Negeri 40 Palembang
2. Tahun 2015 – 2018 : SMP Negeri 3 Palembang
3. Tahun 2018 – 2021 : SMA Muhammadiyah 1 Palembang
4. Tahun 2021 – 2025 : S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi,
Universitas Sriwijaya

PENGALAMAN ORGANISASI

1. Tahun 2022 : Anggota Divisi Pengabdian Masyarakat dan
Lingkungan BEM FE UNSRI
2. Tahun 2023 : Sekretaris Dinas Hubungan Internal BEM FE UNSRI
3. Tahun 2023 : Beasiswa Generasi Baru Indonesia. Bank Indonesia
Kota Palembang
4. Tahun 2024 : Bendahara BEM FE UNSRI

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF	ii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
UCAPAN TERIMAKASIH.....	vii
SURAT PERNYATAAN ABSTRAK	ix
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	9
1.3 Tujuan	10
1.4 Manfaat Penelitian	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	13
2.1 Teori Fraud Hexagon	13
2.2 Teori Socialization Gender	15
2.3 Kecurangan Laporan Keuangan.....	16
2.4 Penelitian Terdahulu	18
2.5 Alur Pikir	21
2.6 Hipotesis Penelitian	22
2.6.1 Pengaruh Tekanan (<i>Pressure</i>) Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan	22
2.6.2 Pengaruh Peluang (<i>Opportunity</i>) Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan..	23

2.6.3 Pengaruh Rasionalisasi (<i>Rationalization</i>) Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan.....	24
2.6.4 Pengaruh Kapabilitas (<i>Capability</i>) Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan.....	25
2.6.5 Pengaruh Arrogan (<i>Arrogance</i>) Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan....	26
2.6.6 Pengaruh Kolusi (<i>Collusion</i>) Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan.....	26
2.6.7 Pengaruh <i>Fraud Hexagon</i> terhadap Kecurangan Laporan Keuangan dengan Gender sebagai Variabel Moderasi	27
BAB III METODE PENELITIAN.....	30
3.1 Ruang Lingkup Penelitian	30
3.2 Rancangan Penelitian.....	30
3.3 Jenis dan Sumber Data	31
3.4 Teknik Pengumpulan Data	32
3.5 Populasi dan Sampel	32
3.6 Teknik Analisis	34
3.6.1 Statistik Deskriptif	36
3.6.2 Model Regresi Data Panel.....	37
3.6.2.1 <i>Common Effect Model (CEM)</i>	37
3.6.2.2 <i>Fixed Effect Model (FEM)</i>	37
3.6.2.3 <i>Random Effect Model (REM)</i>	38
3.6.3 Pemilihan Model Regresi Data Panel	38
3.6.3.1 Uji Chow	38
3.6.3.2 Uji Hausman	39
3.6.3.3 Uji Lagrange Multiplier	39
3.6.4 Uji Asumsi Klasik	40
3.6.4.1 Uji Normalitas.....	40
3.6.4.2 Uji Multikolinearitas	40
3.6.4.3 Uji Autokorelasi	41
3.6.4.4 Uji Heterokedastisitasn	41
3.6.5 Uji Hipotesis	42

3.6.5.1. Uji Signifikansi Parsial (Uji-T).....	42
3.6.5.2. Uji Koefisien Determinasi (R ²)	43
3.6.5.3. Uji Simultan (Uji F)	43
3.7 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	44
3.7.1 Variabel Dependen.....	44
3.7.2 Variabel Independen	45
3.7.2.1 Tekanan (<i>Pressure</i>).....	45
3.7.2.2 Peluang (<i>Opportunity</i>).....	46
3.7.2.3 Rationalisasi (<i>Rationalization</i>).....	46
3.7.2.4 Kemampuan (<i>Capability</i>).....	46
3.7.2.5 Arrogan (<i>Arrogance</i>).....	47
3.7.2.6 Kolusi (<i>Collusion</i>).....	47
3.7.3 Variabel Moderasi	48
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	50
4.1 Hasil Penelitian	50
4.1.1 Deskripsi Objek Penelitian.....	50
4.1.2 Analisis Statistik Deskriptif	50
4.1.3 Pemilihan Model Regresi Data panel.....	54
4.1.3.1 Uji Chow	54
4.1.3.2 Uji Langrage Multiplier	54
4.1.4 Uji Asumsi Klasik.....	55
4.1.4.1 Uji Multikolinearitas	55
4.1.4.2 Uji Heteroskedastisitas.....	56
4.1.5 Uji Hipotesis	57
4.1.5.1 Uji Analisis Regresi Data Panel.....	57
4.1.5.2 Uji Signifikansi Parsial (Uji T)	59
4.1.5.3 Uji <i>Moderated Regression Analysis</i> (MRA).....	60
4.1.5.7 Uji Koefisien Determinasi (R ²).....	62
4.2 Pembahasan	63

4.2.1 Pengaruh <i>Presurre</i> terhadap Kecurangan Laporan Keuangan.....	63
4.2.2 Pengaruh <i>Opportunity</i> terhadap Kecurangan Laporan Keuangan	65
4.2.3 Pengaruh <i>Rationalization</i> terhadap Kecurangan Laporan Keuangan	67
4.2.4 Pengaruh <i>Capability</i> terhadap Kecurangan Laporan Keuangan	69
4.2.5 Pengaruh <i>Arrogance</i> terhadap Kecurangan Laporan Keuangan	71
4.2.6 Pengaruh <i>Collusion</i> terhadap Kecurangan Laporan Keuangan	72
4.2.7 Peran <i>Gender</i> Memoderasi Pengaruh <i>Presurre</i> terhadap Kecurangan Laporan Keuangan.....	74
4.2.8 Peran <i>Gender</i> Memoderasi Pengaruh <i>Opportunity</i> terhadap Kecurangan Laporan Keuangan	76
4.2.9 Peran <i>Gender</i> Memoderasi Pengaruh <i>Rationalizion</i> terhadap Kecurangan Laporan Keuangan	78
4.2.10 Peran <i>Gender</i> Memoderasi Pengaruh <i>Capability</i> terhadap Kecurangan Laporan Keuangan	79
4.2.11 Peran <i>Gender</i> Memoderasi Pengaruh <i>Arrogance</i> terhadap Kecurangan Laporan Keuangan	81
4.2.12 Peran <i>Gender</i> Memoderasi Pengaruh <i>Collusion</i> terhadap Kecurangan Laporan Keuangan	83
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	85
5.1 Kesimpulan	85
5.2 Keterbatasan	88
5.3 Saran	89
DAFTAR ISI	90

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	18
Tabel 3.1 Kriteria Sampel Penelitian.....	33
Tabel 3.2 Sampel Perusahaan.....	33
Tabel 3.3 Pengukur Variabel.....	48
Tabel 4.1 Statistik Deskripsi Variabel Penelitian.....	50
Tabel 4.2 Uji Chow	54
Tabel 4.3 Uji Langrage Multiplier.....	55
Tabel 4.4 Uji Multikolinearitas	56
Tabel 4.5 Uji Heteroskedastisitas	57
Tabel 4.6 Uji Regresi Data Panel	58
Tabel 4.7 Signifikansi Parsial (uji T).....	59
Tabel 4.8 Uji Moderated Regression Analysis (MRA).....	61
Tabel 4.9 Uji Koefisien Determinasi (R^2)	62

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	22
------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I Data Variabel Penelitian	99
Lampiran II Pengolahan Data	103

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Fraud atau kecurangan dalam laporan keuangan merupakan salah satu masalah serius yang dapat mempengaruhi kredibilitas dan keberlangsungan perusahaan yang memiliki peran penting dalam perekonomian. Laporan keuangan merupakan salah satu pengukuran yang digunakan perusahaan untuk menilai kinerja keuangan (Christian et al., 2022). Laporan Keuangan pada suatu perusahaan berperan penting agar dapat mengetahui kondisi perusahaan apakah dalam keadaan baik dimasa yang akan datang (Hastiwi et al., 2023). Perusahaan didorong untuk menyajikan informasi keuangan berkualitas tinggi dengan memahami pentingnya pelaporan keuangan yang akurat, yang dapat mendukung proses pengambilan keputusan ekonomi. Namun dorongan ini juga berpotensi menimbulkan risiko signifikan, terutama terkait dengan kemungkinan terjadinya tindakan kecurangan atau *fraud* (Faradiza, 2019).

Dengan adanya peran penting dari laporan keuangan maka beberapa kasus *fraud* yang terjadi di perusahaan Indonesia melakukan manipulasi laporan keuangannya agar kinerja keuangan perusahaan terlihat lebih baik. Kecurangan dalam memanipulasi laporan keuangan yang tidak terdeteksi dalam jangka waktu lama akan menyebabkan skandal yang besar dan dapat merugikan banyak pihak terutama pemangku kepentingan perusahaan (Skousen et al., 2009). Banyak kasus kecurangan laporan keuangan terjadi karena tekanan untuk mencapai target keuangan tertentu, motivasi pribadi, serta lemahnya pengendalian internal perusahaan.

Fenomena kecurangan (*fraud*) telah menjadi perhatian serius di Indonesia hingga saat ini. *Association of Certified Fraud Examiners* (ACFE) (ACFE, 2022) mengeluarkan rilis bertajuk *asia-pacific occupational fraud 2022, a report to the nationans*, yang menempatkan Indonesia sebagai negara dengan jumlah *fraud* (kecurangan/korupsi) peringkat ke-4 di Asia-Pasifik tahun 2022, selama tahun 2022 di Indonesia tercatat telah terjadi kecurangan sebanyak 23 kasus *Fraud* terbesar di Indonesia adalah korupsi (64 persen), penyalahgunaan aktiva/kekayaan Negara & perusahaan (28,9 persen), dan *fraud* laporan keuangan (6,7 persen).

Berita terjadinya *fraud* yang terjadi terutama di sektor pertambangan telah menjadi perhatian serius di Indonesia. Menurut survei *Association of Certified Fraud Examiners* (ACFE), kecurangan laporan keuangan, korupsi, dan penyalahgunaan aset merupakan tiga kategori utama *fraud* yang terjadi dalam perusahaan. Dalam laporan ACFE tahun 2019, sektor pertambangan menempati posisi ketiga dalam industri yang paling rentan terhadap kecurangan. Beberapa kasus *fraud* yang terjadi di perusahaan tambang di Indonesia mencakup berbagai bentuk kecurangan, mulai dari manipulasi laporan keuangan hingga penyelewengan aset perusahaan.

Fraud yang pernah terjadi di Indonesia pada kasus PT Timah pada tahun 2015 yang diduga melakukan manipulasi laporan keuangan dengan memalsukan data laporan keuangan untuk menutupi kerugian operasional yang terjadi akibat penurunan harga timah global dan masalah operasional. Manipulasi laporan keuangan dilakukan untuk memberikan citra positif perusahaan di mata publik dan pemegang saham. Tahun 2017 terjadi kasus dugaan suap kepada pejabat pemerintah

Indonesia oleh PT Freeport Indonesia Kasus tersebut mencuat setelah dilaporkan adanya pembayaran kepada pihak tertentu untuk mendapatkan perpanjangan izin operasi tambang di Papua. Dugaan suap ini bertujuan agar Freeport bisa tetap beroperasi meski permasalahan perizinan dan peraturan pemerintah yang lebih ketat sedang berlangsung.

Kasus PT Antam pada tahun 2018 diduga melakukan penjualan fiktif dan manipulasi laporan. Penjualan tersebut tercatat dalam dokumen resmi, namun produk emas tersebut tidak pernah dikirim atau diterima oleh pembeli. Kasus ini merugikan keuangan PT Antam serta mencoreng citra perusahaan milik negara di sektor tambang pengawasan internal yang lemah menjadi salah satu penyebab terjadinya kasus ini. Kasus PT Asmin Koalindo Tuhup yang merupakan perusahaan tambang batubara pada tahun 2019 diduga melakukan manipulasi laporan keuangan dan korupsi untuk menutupi masalah keuangan yang dihadapi perusahaan terutama setelah harga batu bara global mengalami penurunan.

Selain itu, ditemukan adanya penyelewengan dalam penggunaan dana operasional perusahaan. Tahun 2014 ditemukan kasus korupsi pejabat Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) terkait pemberian izin tambang kepada beberapa perusahaan tambang di Indonesia. Suap ini diduga diberikan agar perusahaan tambang mendapatkan izin eksplorasi atau operasi tambang dengan lebih mudah. Selain itu terjadi kasus PT Indo Beras Unggul yang bergerak dibidang pangan dan operasi tambang diduga melakukan manipulasi standar kualitas produksi pada tahun 2017.

Terkait laporan terbaru dari Menteri Keuangan Sri Mulyani , Dugaan korupsi Lembaga Pembiayaan Exspor Indonesia (LPEI) melibatkan pengusaha kelapa sawit, batu bara dan nikel, Sri Mulyani menjelaskan aduan tersebut terbagi dalam tiga bagian, Pertama adalah empat perusahaan kelapa sawit, batubara, nikel, dan perkapalan yang diduga melakukan praktik kecurangan (*fraud*) dalam pembiayaan ekspor sebesar Rp2,5 triliun. Kedua adalah enam eksportir yang disebutnya masih ditangani oleh tim gabungan dalam rangka penagihan karena masih ada peluang ditagih oleh tim.

Ketiga adalah kasus dugaan tindak pidana umum yang sedang ditangani Mabes Polri. Pada laporan Menteri Keuangan Sri Mulyani total ada 24 perusahaan atau eksportir yang diduga bermasalah yang menyebabkan nilai kerugiannya cukup besar. Perusahaan yang terlibat kecurangan pada sektor yang harga komoditasnya sering menghijau di pasar internasional seperti kelapa sawit, batu bara, dan nikel. Dalam kasus *fraud* kemungkinan ada dua sebab tata kelola yang buruk atau penyelewengan oleh orangnya, Pada kejadian yang terjadi sdi LPEI saat ini, diduga persoalan ada pada aspek manusianya (BBC NEWS Indonesia, 2024).

Dengan maraknya kasus-kasus kecurangan diperlukan upaya pencegahan dan pendeteksian kecurangan dalam laporan keuangan. Salah satu metode untuk mendeteksi manipulasi laporan keuangan adalah menggunakan teori *fraud hexagon*. *Fraud hexagon* didasarkan pada konsep *fraud triangle* yang diperkenalkan oleh Donald R. Cressey pada tahun 1953 teori ini bertujuan menjelaskan alasan individu melakukan tindakan kecurangan. *Fraud Triangle* terdiri dari tiga faktor utama yaitu

tekanan (*pressure*), kesempatan (*opportunity*), dan rasionalisasi (*rationalization*). Kemudian teori ini dikembangkan menjadi *fraud diamond* oleh (Wolfe et al., 2004) dengan menambahkan faktor keempat untuk memperkuat efektivitas dalam mendeteksi potensi kecurangan berupa kemampuan (*capability*). Pengembangan teori selanjutnya yaitu *fraud pentagon* yang dikemukakan oleh Crowe howarth. *Fraud Pentagon* menyempurnakan dan menambahkan faktor dari teori sebelumnya dengan mengenalkan arogansi (*arrogance*). Sehingga pada teorinya memuat lima faktor yaitu tekanan (*pressure*), kesempatan (*opportunity*), dan rasionalisasi (*rationalization*). *kapabiliti (capability) arrogan (arrogance)*.

Teori terbaru dilakukan oleh (Vousinas, 2019), yang mengembangkan model ini menjadi *fraud hexagon* dengan menambahkan elemen kolusi (*collusion*), sehingga memberikan penjelasan yang lebih komprehensif tentang faktor-faktor penyebab kecurangan. Teori ini memberikan kerangka yang lebih lengkap untuk memahami dinamika dan pencegahan *fraud* dalam berbagai konteks organisasi. Enam faktor *fraud hexagon* yaitu pertama *pressure* (tekanan) finansial atau non-finansial yang mendorong individu untuk melakukan kecurangan, tekanan ini bisa berupa kebutuhan untuk memenuhi target finansial, utang yang tinggi, atau tekanan untuk mencapai target kinerja tertentu (Pratiwi et al., 2018).

Kedua *opportunity* (peluang) peluang seseorang melakukan tindakan kecurangan yang dipicu oleh pengendalian internal yang lemah, pengawasan manajemen yang kurang baik, juga kurangnya pengendalian mencegah dan atau mendeteksi *fraud*, ketidakmampuan untuk menilai kualitas kinerja, kegagalan untuk

mendisiplinkan para pelaku *fraud*, kurangnya pengawasan terhadap akses informasi, ketidakpedulian dan ketidakmampuan untuk mengantisipasi *fraud* (Purwaningtyas et al., 2021).

Ketiga *rationalization* merupakan alasan yang bersifat pribadi dalam membenarkan perbuatan yang salah. Tindakan pembenaran atas kecurangan yang telah dilakukan agar pelaku merasa tetap aman karena perbuatannya tidak diketahui dan terbebas dari hukuman (Kusumosari, 2020), keempat *capability* (kapabilitas) menekankan bahwa seseorang yang memiliki kemampuan atau keahlian khusus dalam bidang tertentu dalam hal ini, sebagai contoh tingginya jabatan adalah salah satu kompetensi seseorang untuk dapat melakukan *fraud* (Wolfe et al., 2004)

Kelima *collusion* (kolusi) yang merujuk pada perbuatan yang dilaksanakan oleh satu individu atau lebih dengan bekerja sama guna mendapatkan target yang sebenarnya tidak etis. Salah satu contoh dari tindakan tersebut adalah menipu pihak ketiga (Vousinas, 2019). Keenam *arrogance* (kesombongan) adalah rasa superioritas yang dimiliki seseorang, yang membuatnya merasa bahwa aturan tidak berlaku untuk dirinya, dan ketika seseorang sedang berada di puncak karier dengan menunjukkan kesombongan, dimana ini dapat menimbulkan kecurangan karena kekuasaan dan wewenang yang sedang dijabat (Nadziliyah et al., 2022).

Salah satu upaya untuk meminimalisir kecurangan laporan keuangan yang disebabkan oleh tekanan, kesempatan, rasionalisasi, kapabilitas, kolusi, dan arogansi dapat dilakukan dengan memperketat pengawasan sehingga mengurangi celah individu melakukan tindakan tersebut (Ozcelik, 2020). Perbedaan karakteristik

individu dapat dilihat berdasarkan *gender*. *Gender* merupakan salah satu pendekatan alternatif dalam mendeteksi *fraud*. Teori sosialisasi *gender* yang diperkenalkan oleh (Betz et al., 1989) menyampaikan bahwa perbedaan *gender* mampu membawa perbedaan nilai dan sifat, yang mengakibatkan pada perbedaan pengambilan keputusan, penilaian, dan perilaku, teori ini menegaskan bahwa pria lebih berorientasi pada uang, lebih mungkin terlibat pada tindakan yang dianggap kurang etis, dan cenderung melanggar aturan. Sifat ini bertolak belakang dengan wanita, di mata wanita lebih menekankan pada proses penyelesaian tugas dengan baik serta patuh terhadap aturan dan hukum.

Suatu konsep kultural yang dipakai untuk membedakan peran, perilaku, mentalitas, dan karakteristik emosional antara laki-laki dan perempuan yang berkembang dalam masyarakat (Tupamahu, 2020), *gender* dianggap sebagai salah satu faktor yang dapat memengaruhi perilaku etis dan pengambilan keputusan, termasuk dalam konteks kecurangan melihat cara bekerja laki – laki dan perempuan memberi daya tarik sendiri dalam studi *gender* dalam menemukan strategi untuk pemecahan masalah bagi laki – laki dan perempuan (Mulyati, 2022). Dengan melihat cara berkerja mulai dari penentuan strategi, jika perempuan dipandang teliti, penuh dengan pertimbangan tetapi lebih sensitif dan laki – laki berorientasi pada pekerjaan, objektif dan agresif. Sikap yang berbeda tersebut dapat menjadikan faktor penentuan dalam proses deteksi *fraud* (Rahmida et al., 2020).

Penelitian yang dilakukan sebelumnya menunjukkan bahwa keberadaan perempuan di posisi strategis dapat memengaruhi pola pengambilan keputusan,

transparansi, dan pengawasan organisasi, bahwa perusahaan dengan kepemimpinan perempuan memiliki tingkat risiko yang lebih rendah dalam mengambil keputusan keuangan (Rahmida et al., 2020), oleh sebab itu kehadiran wanita diharapkan mampu untuk meningkatkan deteksi kecurangan pada perusahaan. Penelitian ini menggunakan peran pengawasan dalam perusahaan dipercayakan pada komite audit. Ikatan Komite Audit Indonesia (IKAI) menyatakan bahwa tugas komite audit mencakup *review* terkait kualitas laporan keuangan, sistem pengendalian internal, dan keefektifan fungsi audit internal. Berdasarkan tugas tersebut, kehadiran komite audit diharapkan mampu untuk meminimalisir insiden kecurangan laporan keuangan yang mungkin dilakukan perusahaan.

Berdasarkan latar belakang dan penelitian terdahulu, perusahaan menghadapi masalah serius terkait kecurangan dalam laporan keuangan. Tindakan *fraud* ini bisa terjadi pada berbagai jenis perusahaan, termasuk pada perusahaan-perusahaan pertambangan di Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Oleh karena itu, penting untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang memicu terjadinya kecurangan dalam laporan keuangan perusahaan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang membantu perusahaan dalam mencegah terjadinya penggelapan atau *fraud* dalam laporan keuangan di masa mendatang. maka penelitian berminat untuk melakukan kajian lebih lanjut. Dengan judul penelitian: **“Pengaruh Fraud Hexagon terhadap Kecurangan laporan keuangan dan Gender sebagai variabel moderasi” (Studi Empiris pada Perusahaan**

Pertambahan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2020-2023).

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah yang dapat diajukan sebagai berikut:

1. Apakah Tekanan (*pressure*) berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan?
2. Apakah Peluang (*opportunity*) berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan?
3. Apakah Rasionalisasi (*rationalization*) berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan?
4. Apakah Kapabilitas (*capability*) berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan?
5. Apakah Kolusi (*collusion*) berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan?
6. Apakah Arrogan (*arrogance*) berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan?
7. Apakah Gender mampu memoderasi hubungan antara tekanan (*pressure*) dan kecurangan laporan keuangan?
8. Apakah Gender mampu memoderasi hubungan antara peluang (*opportunity*) dan kecurangan laporan keuangan?

9. Apakah Gender mampu memoderasi hubungan antara rasionalisasi (*rationalization*) dan kecurangan laporan keuangan?
10. Apakah Gender mampu memoderasi hubungan antara Kapabilitas (*capability*) dan kecurangan laporan keuangan?
11. Apakah Gender mampu memoderasi hubungan antara Arrogan (*arrogance*) dan kecurangan laporan keuangan?
12. Apakah Gender mampu memoderasi hubungan antara kolusi (*collusion*) dan kecurangan laporan keuangan?

1.3 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah sebelumnya, maka tujuan dari penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh Tekanan (*Pressure*) terhadap kecurangan laporan keuangan di perusahaan pertambangan.
2. Untuk mengetahui pengaruh Peluang (*opportunity*) terhadap kecurangan laporan keuangan di perusahaan pertambangan.
3. Untuk mengetahui pengaruh Rasionalisasi (*rationalization*) terhadap kecurangan laporan keuangan di perusahaan pertambangan.
4. Untuk mengetahui pengaruh Kapabilitas (*capability*) terhadap kecurangan laporan keuangan di perusahaan pertambangan.
5. Untuk mengetahui pengaruh Kolusi (*collusion*) terhadap kecurangan laporan keuangan di perusahaan pertambangan.

6. Untuk mengetahui pengaruh Arrogan (*arrogance*) terhadap kecurangan laporan keuangan di perusahaan pertambangan.
7. Untuk mengetahui *Gender* mampu memoderasi hubungan antara tekanan (*pressure*) dan kecurangan laporan keuangan di perusahaan pertambangan.
8. Untuk mengetahui *Gender* mampu memoderasi hubungan antara peluang (*opportunity*) dan kecurangan laporan keuangan di perusahaan pertambangan.
9. Untuk mengetahui *Gender* mampu memoderasi hubungan antara rasionalisasi (*rationalization*) dan kecurangan laporan keuangan di perusahaan pertambangan.
10. Untuk mengetahui *Gender* mampu memoderasi hubungan antara Kapabilitas (*capability*) dan kecurangan laporan keuangan di perusahaan pertambangan.
11. Untuk mengetahui apakah *Gender* mampu memoderasi hubungan antara arogansi Kolusi (*collusion*) dan kecurangan laporan keuangan di perusahaan pertambangan.
12. Untuk Mengetahui apakah *Gender* mampu memoderasi hubungan antara Arrogan (*arrogance*) dan kecurangan laporan keuangan di perusahaan pertambangan.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Melalui penelitian ini, peneliti diharapkan dapat menambah wawasan dalam literatur terkait teori *fraud Hexagon*, khususnya dalam konteks dampaknya terhadap pelaporan keuangan di sektor perusahaan pertambangan. Penelitian ini juga berkontribusi pada perluasan kajian tentang *gender* sebagai variabel moderasi, yang hingga kini masih jarang dibahas dalam literatur akuntansi dan *fraud*. Diharapkan, hasil penelitian ini tidak hanya memperkaya teori, tetapi juga memberikan perspektif baru yang lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pelaporan keuangan dan risiko fraud di industri ini.

2. Manfaat Pratis

Penelitian ini diharapkan dapat membantu perusahaan pertambangan dalam memahami berbagai faktor yang dapat memperbesar risiko terjadinya fraud dalam pelaporan keuangan mereka. Dengan pemahaman yang lebih baik, perusahaan dapat lebih proaktif dalam mengidentifikasi potensi kecurangan yang mungkin terjadi, serta mengambil langkah-langkah pencegahan yang lebih efektif untuk mengurangi risiko tersebut. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan memberikan panduan strategis bagi perusahaan dalam mengembangkan kebijakan dan sistem pengendalian internal yang lebih kuat untuk melindungi integritas laporan keuangan mereka.

DAFTAR ISI

- (ACFE) Association of Certified Fraud Examiner. (2022). *Report to The Nations: Global Study on Occupational Fraud and Abuse*. <https://www.acfe.com/fraud-resources/report-to-the-nations-archive>
- ACFE Global. (2020). *Report to the Nations on Occupational Fraud and Abuse: 2020 Global Fraud Study*. In Association of Certified Fraud Examiners. <https://www.acfe.com/fraud-resources/report-to-the-nations-archive>
- Achmad, T., Ghozali, I., & Pamungkas, I. D. (2022). Hexagon Fraud: Detection of Fraudulent Financial Reporting in State-Owned Enterprises Indonesia. *Economies*, 10(1). <https://doi.org/10.3390/economies10010013>
- Akbar, T. (2017). The Determination of Fraudulent Financial Reporting Causes by Using Pentagon Theory On Manufacturing Companies In Indonesia. *International Journal of Business, Economics and Law*, 14(5), 106–112. https://ijbel.com/wp-content/uploads/2018/02/K14_235.pdf
- Alifa, R., & Rahmawati, M. I. (2022). Analisis Teori Hexagon Fraud Sebagai Pendeteksi Financial Statement Fraud. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 11(6).
- Almaqtari, F. A., Hashed, A. A., Shamim, M., & Al-Ahdal, W. M. (2020). Impact of corporate governance mechanisms on financial reporting quality: A study of indian gaap and indian accounting standards. *Problems and Perspectives in Management*, 18(4). [https://doi.org/10.21511/ppm.18\(4\).2020.01](https://doi.org/10.21511/ppm.18(4).2020.01)
- Amirullah, W. (2002). *Metode Penelitian Pemasaran*. CV. Cahaya Press.
- Apriliana, S., & Agustina, L. (2017). The Analysis of Fraudulent Financial Reporting Determinant through Fraud Pentagon Approach. *Jurnal Dinamika Akuntansi*, 9(2), 154–165. <https://doi.org/10.15294/jda.v7i1.4036>
- Aulia, N. F., Suharman, S., & Eko, E. (2025). Pengaruh Hexagon Fraud Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan (Studi Pada Perusahaan Konstruksi Di Indonesia 2018 Sd 2022). *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)*, 8(1), 1505–1515.

- Bagaskara, T. C., & Chariri, A. (2024). Peran Gender Komite Audit Dalam Memoderasi Hubungan Tekanan, Kesempatan, Rasionalisasi, dan Kecurangan Laporan Keuangan. *Diponegoro Journal of Accounting*, 13(1), 1–14. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Basuki, A. T. (2021). Analisis Data Panel Dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis (Dilengkapi Dengan Penggunaan EVIEWS). In *Yogyakarta*.
- BBC NEWS Indonesia. (2024). *Dugaan korupsi LPEI melibatkan pengusaha kelapa sawit, batubara, nikel - Mengapa terjadi “fraud” dan bagaimana modusnya?* <https://www.bbc.com/indonesia/articles/cgl5z8eyzl8o>
- Betz, M., O’Connell, L., & Shepard, J. M. (1989). Gender differences in proclivity for unethical behavior. *Journal of Business Ethics*, 427–432. https://doi.org/10.1007/978-94-007-4126-3_20
- Christian, N., & Julyanti, L. (2022). Analisis Kasus PT. Asuransi Jiwasraya (Persero) Dengan Teori Dasar Fraud. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 6(2), 38–51. <https://doi.org/10.31955/mea.v6i2.1982>
- Eagly, A. H., & Wood, W. (2012). *Social Role Theory in P. A. M. Van Lange, A. W. Kruglanski, & E. T. Higgins (Eds.). Handbook of Theories of Social Psychology*. Sage Publications Ltd. <https://doi.org/10.4135/9781446249222.n49>
- Edna, E., & Laksito, H. (2024). *Dd Fraud New Blm Masuk Ke Literatur*. 13(3), 1–13.
- Faradiza, S. A. (2019). Fraud Pentagon Dan Kecurangan Laporan Keuangan. *EkBis: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 2(1), 1–22. <https://doi.org/10.14421/ekbis.2018.2.1.1060>
- Fathmaningrum, E. S., & Anggarani, G. (2021). Fraud Pentagon and Fraudulent Financial Reporting: Evidence from Manufacturing Companies in Indonesia and Malaysia. *Journal of Accounting and Investment*, 22(3), 625–646. <https://doi.org/10.18196/jai.v22i3.12538>
- Fitri, F. A., Syukur, M., & Justisa, G. (2019). Do the fraud triangle components motivate fraud in Indonesia? *Australasian Accounting, Business and Finance Journal*, 13(4), 63–72. <https://doi.org/10.14453/aabfj.v13i4.5>

- Fujianti, L. (2019). Perbedaan Kemampuan Deteksi Kecurangan Laporan Keuangan antara Auditor Pria dan Wanita Berdasarkan Pengalaman Audit. *Jurnal Riset Akuntansi & Perpajakan (JRAP)*, 6(02), 45–56. <https://doi.org/10.35838/jrap.v6i02.1028>
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponogoro. <https://openlibrary.telkomuniversity.ac.id/home/catalog/id/148190/slug/aplikasi-analisis-multivariate-dengan-program-ibm-spss-25.html>
- Gilligan, C. (2019). In a Different Voice. In *Psychological Theory and Women's Development*. http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_P_EMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI
- Gujarati, D. N., Porter, D. C., Eugenia, M., Suparyono, S. W., & Mangunsong, C. (2015). *Dasar-Dasar Ekonometrika = Basic Econometrics*. Salemba Empat. <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20487238>
- Handoko, B. L. (2021). Fraud Hexagon Dalam Mendeteksi Financial Statement Fraud Perusahaan Perbankan Di Indonesia. *Jurnal Kajian Akuntansi*, 5(2), 176–192. <http://jurnal.ugj.ac.id/index.php/jka>
- Hastiwi, M., Novilasari, E. D., & Nugroho, N. T. (2023). Pentingnya Laporan Keuangan Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada Perusahaan. *Prosiding Seminar Nasional Hukum, Bisnis, Sains Dan Teknologi*, 3(1), 16–24. <https://ojs.udb.ac.id/index.php/HUBISINTEK/article/view/2630>
- Hermawan, A., & Novita. (2021). Asia Pacific Fraud Journal. *Asia Pacific Fraud Journal*, 4(1), 1–15. <https://doi.org/10.21532/apfjournal.v9i2.350>
- Himawan, F. A., & Venda. (2020). Analisis Pengaruh Financial Distress, Leverage, Profitabilitas, Dan Likuiditas Terhadap Audit Report Lag Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek

- Indonesia Tahun 2014-2018. *ESENSI: Jurnal Manajemen Bisnis*, 23(1), 1–19.
- Hormati, G. A., & Pesudo, D. A. A. (2019). Pengaruh Tekanan, Kesempatan, Rasionalisasi Dan Kemampuan Terhadap Kecenderungan Aparatur Sipil Negara Dalam Melakukan Kecurangan Akuntansi Studi Empiris Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Bolaang Mongondow Timur. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 9(2), 172–190.
- Jannah, V. M., Andreas, & Rasuli, M. (2021). Pendekatan Vousinas Fraud Hexagon Model dalam Mendeteksi Kecurangan Pelaporan Keuangan. *Studi Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 4(1), 1–16. <https://doi.org/10.21632/saki.4.1.1-16>
- Kartikarini, N., & Sugiarto. (2016). Pengaruh Gender, Keahlian dan Skeptisisme Profesional terhadap Kemampuan Auditor Mendeteksi Kecurangan (Studi pada Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia). *Simposium Nasional Akuntansi XIX, Lampung*, 1–31.
- Khairani, S., Susetyo, D., Yusnaini, Y., & Yusrianti, H. (2024). Fraud Hexagon And Fraudulent Financial Reporting: The Role Of Power Distance. *Migration Letters*, 21(S3), 824–845. www.migrationletters.com
- Kusumosari, L. (2020). *Analisis Kecurangan Laporan Keuangan Melalui Fraud Hexagon Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018 [Skripsi]*. Universitas Negeri Semarang.
- Larum, K., Zuhroh, D., & Subiyantoro, E. (2021). Fraudlent Financial Reporting: Menguji Potensi Kecurangan Pelaporan Keuangan dengan Menggunakan Teori Fraud Hexagon. *AFRE (Accounting and Financial Review)*, 4(1), 82–94. <https://doi.org/10.26905/afr.v4i1.5818>
- Liana, L. (2009). Penggunaan MRA dengan Spss untuk Menguji Pengaruh Variabel Moderating terhadap Hubungan antara Variabel Independen dan Variabel Dependen. *Jurnal Teknologi Informasi Dinamik*, 14(2), 90–97. <https://www.unisbank.ac.id/ojs/index.php/fti1/article/view/95>
- Madany, N., Ruliana, & Rais, Z. (2022). Regresi Data Panel dan Aplikasinya dalam Kinerja Keuangan terhadap Pertumbuhan Laba Perusahaan Idx Lq45 Bursa Efek

- Indonesia. *VARIANSI: Journal of Statistics and Its Application on Teaching and Research*, 4(2), 79–94. <https://doi.org/10.35580/variantsiunm28>
- Mardiana, A., & Jantong, A. (2020). Peranan Komite Audit dalam Hubungan Pressure dan Financial Statement Fraud. *SEIKO: Journal of Management & Business*, 3(3), 14–30. <https://journal.stieamkop.ac.id/index.php/seiko/article/view/723/0>
- Marks, J. (2012). The Mind Behind the Fraudsters Crime: Key Behavioral and Environmental Elements. In *United States of America: Crowe Horwath LLP*. <https://www.crowe.com/>
- Mentari, C., & Indriani, E. (2024). *Deteksi Fraudulent Financial Statement melalui Dechow F-Score dengan Pemoderasi Firm Size*. 8, 4436–4448.
- Mukaromah, I., & Budiwitjaksono, G. S. (2021). Fraud Hexagon Theory dalam Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan pada Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019. *Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi*, 14(1), 61–72. <http://journal.stekom.ac.id/index.php/kompak/page61>
- Mulyati, A. (2022). *Deteksi Fraud Melalui Audit Pemerintahan Yang Efektif: Analisis Multigrup Gender Dan Tekanan Anggaran Waktu [Tesis]*. Universitas Islam Indonesia.
- Nadziliyah, H., & Primasari, N. S. (2022). Analisis Fraud Hexagon Terhadap Financial Statement Fraud Pada Perusahaan Sektor Infrastruktur, Utilitas Dan Transportasi. *Accounting and Finance Studies*, 2(1), 21–39. <https://doi.org/10.47153/afs21.2702022>
- Noer, I. A., Terapan, F. I., Telkom, U., Reality, A., & Park, S. (2024). *Aplikasi Pengenalan Karya Seni Rupa Berbasis Augmented Reality Pada Nuart Sculpture Park*. 10(1), 333–337.
- Octaviana, N. (2022). Analisis Elemen-Elemen Fraud Hexagon Theory Sebagai Determinan Fraudulent Financial Reporting. *Jurnal Akuntansi*, 11(2), 106–121. <https://doi.org/10.46806/ja.v11i2.895>
- Ozcelik, H. (2020). An Analysis of Fraudulent Financial Reporting Using the Fraud Diamond Theory Perspective: an Empirical Study on the Manufacturing Sector

- Companies Listed on the Borsa Istanbul. *Contemporary Issues in Audit Management and Forensic Accounting*, 102, 131–153. <https://doi.org/10.1108/S1569-375920200000102012>
- Pamungkas, I. D., & Sukma, S. F. (2022). Menguji Potensi Kecurangan Pelaporan Keuangan Dengan Menggunakan Teori Fraud Hexagon. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis Krisnadwipayana*, 9(3), 864. <https://doi.org/10.35137/jabk.v9i3.764>
- Prasasti, A. R., & Lastanti, H. S. (2024). Analisis Fraud Hexagon dalam Mendeteksi Fraudulent Financial Reporting pada Perusahaan Jasa Kesehatan yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2022. *Jurnal Syntax Admiration*, 5(3), 704–716. <https://doi.org/10.46799/jsa.v5i3.1008>
- Pratiwi, N. R., & Nurbaiti, A. (2018). Analisis Fraud Pentagon Dalam Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan Dengan Metode F-Score Model (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2012-2016). *E-Proceeding of Management*, 5(3), 3299.
- Purwaningtyas, N. A., & Ayem, S. (2021). Analisis Fraud Pentagon Dalam Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan (Studi Kasus pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI Periode Tahun 2014-2018). *Jurnal Kajian Bisnis*, 29(1), 67–89.
- Rahma, D. V., & Suryani, E. (2019). Pengaruh Faktor-Faktor Fraud Triangle Terhadap Financial Statement Fraud. *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*, 11(2), 301–314. <https://doi.org/10.17509/jaset.v11i2.17926>
- Rahmida, M., & Urumsah, D. (2020). Determinan Deteksi Fraud Audit: Peran Moderasi Gender dan Pengalaman. *Proceeding of National Conference on Accounting & Finance*, 2, 1–10. <https://doi.org/10.20885/ncaf.vol2.art1>
- Ratmono, D., Darsono, D., & Cahyonowati, N. (2020). Financial Statement Fraud Detection With Beneish M-Score and Dechow F-Score Model: An Empirical Analysis of Fraud Pentagon Theory in Indonesia. *International Journal of Financial Research*, 11(6). <https://doi.org/10.5430/ijfr.v11n6p154>
- Rianggi, F., & Novita, N. (2023). Fraud Hexagon Dan Fraudulent Financial Statement Dengan Pendekatan Beneish M-Score Model. *Jurnal Akuntansi Universitas Jember*,

- 21(2), 69. <https://doi.org/10.19184/jauj.v21i2.38089>
- Riyanti, A., & Trisanti, T. (2021). The Effect of Hexagon Fraud on the Potential Fraud Financial Statements with the Audit Committee as a Moderating Variable. *International Journal of Social Science and Human Research*, 04(10), 2924–2933. <https://doi.org/10.47191/ijsshr/v4-i10-36>
- Sabatina, Y. B., & Wahyudin, A. (2021). Analisis Pengaruh Deteksi Dini Kecurangan Laporan Keuangan Dengan Gender sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 19(2), 204. <https://doi.org/10.24167/jab.v19i2.3616>
- Salim, M., Akbar, M. A., Sutisna, E., & Anwar, A. M. (2024). Hexagon Fraud Perspective On Financial Statement Fraud In Indonesia Insurance Companies. *Jurnal Krisna: Kumpulan Riset Akuntansi*, 16(1), 159–171. <https://doi.org/10.22225/kr.16.1.2024.172-184>
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2017). *Metode Penelitian untuk Bisnis: Pendekatan Pengembangan-Keahlian, Edisi 6 Buku 1*. Salemba Empat. <https://openlibrary.telkomuniversity.ac.id/pustaka/143365/metode-penelitian-untuk-bisnis-pendekatan-pengembangan-keahlian-edisi-6-buku-1.html>
- Septriani, Y., & Handayani, D. (2018). Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan Dengan Analisis Fraud Pentagon. *Jurnal Akuntansi, Keuangan Dan Bisnis*, 11(1), 11–23.
- Siddiq, F. R., Achyani, F., & Zulfikar, Z. (2017). Fraud Pentagon Dalam Mendeteksi Financial Statement Fraud. *Seminar Nasional Dan The 4th Call for Syariah Paper*, 1(4).
- Sihombing, K. S., & Rahardjo, S. N. (2014). Analisis Fraud Diamond dalam Mendeteksi Financial Statement Fraud: Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun (2010 – 2012). *Diponegoro Journal of Accounting*, 3(2), 1–12. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Skousen, C. J., Smith, K. R., & Wright, C. J. (2009). Detecting and Predicting Financial Statement Fraud: The Effectiveness Of The Fraud Triangle and SAS No.99. In *Corporate Governance and Firm Performance*, Emerald Group Publishing Limited.

[https://doi.org/10.1108/S1569-3732\(2009\)0000013005](https://doi.org/10.1108/S1569-3732(2009)0000013005)

- Subhaktiyasa, P. G., Candrawati, S. A. K., Sumaryani, N. P., Sunita, N. W., & Syakur, A. (2025). Penerapan Statistik Deskriptif: Perspektif Kuantitatif dan Kualitatif Putu. *Jurnal Edukasi Matematika Dan Sains*, 14(1).
<https://doi.org/10.59672/emasains.v14i1.4450>
- Supri, Z., Rura, Y., & Pontoh, G. T. (2018). Detection of Fraudulent Financial Statements with Fraud Diamond. *Quest Journals Journal of Research in Business and Management*, 6(5), 39–45. www.questjournals.org
- Suryandari, N. P. E., Wahyuni, M. A., & Julianto, I. P. (2019). Pengaruh Tekanan, Kesempatan, Rasionalisasi (Triangle) dan Efektivitas Penerapan Pengendalian Internal terhadap Tindak Kecurangan (Fraud) (Studi pada LPD Se-Kecamatan Negara). *JIMAT Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 10(1), 1–10.
- Suryani, & Hendryadi. (2016). *Metode Riset Kuantitatif: Teori dan Aplikasi pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam*. Kencana.
<https://books.google.co.id/books?id=YHA-DwAAQBAJ&printsec=frontcover&hl=id#v=onepage&q&f=false>
- Suwena, K. R. (2021). Tekanan, Kesempatan, dan Rasionalisasi Pemicu Tindakan Kecurangan (Fraud) pada Perusahaan. *JIA Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 6(1), 102–114.
<https://doi.org/10.23887/jia.v6i1.31540>
- Tirtawirya, M. J., & Riyadi, S. (2021). Pengaruh Segitiga Kecurangan untuk Mengidentifikasi Kecurangan Laporan Keuangan Menggunakan Variabel Moderasi Penerapan Integrasi Teknologi Industri (The Effect of the Fraud Triangle to Identify Fraudulent Financial Statements using Moderation Variables i. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Dan Manajemen*, 2(3), 179–194.
<https://doi.org/10.35912/jakman.v2i3.108>
- Tupamahu, M. K. (2020). Perempuan Dalam Pembangunan Berwawasan Gender : Sebuah Kajian Dalam Perspektif Fenomenologis. *INTELEKTIVA : Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora*, 2(05), 128–134.
<https://jurnalintelektiva.com/index.php/jurnal/article/view/425%0Ahttps://jurnalint>

elektiva.com/index.php/jurnal/article/download/425/299

- Utami, E. R., & Pusparini, N. O. (2019). The Analysis Of Fraud Pentagon Theory And Financial Distress For Detecting Fraudulent Financial Reporting In Banking Sector In Indonesia (Empirical Study Of Listed Banking Companies On Indonesia Stock Exchange In 2012-2017). *5th International Conference of Accounting and Finance (ICAF 2019)*, 102, 60–65. <https://doi.org/10.2991/icafe-19.2019.10>
- Vousinas, G. L. (2019). Advancing theory of fraud: the S.C.O.R.E. model. *Journal of Financial Crime*, 26(1), 372–381. <https://doi.org/10.1108/JFC-12-2017-0128>
- Wells, J. T. (2011). *Corporate Fraud Handbook: Prevention and Detection Third Edition*. John Wiley & Sons. https://books.google.co.id/books/about/Corporate_Fraud_Handbook.html?id=GDc88PrP5DQC&redir_esc=y
- Widarjono, A. (2013). *Ekonometrika: Pengantar dan aplikasinya, Ekonosia*. Penerbit YKPN.
- Wolfe, D. T., & Hermanson, D. R. (2004). The Fraud Diamond: Considering the Four Elements of Fraud. *The CPA Journal*.
- Yanti, L. D., & Riharjo, I. B. (2021). Pendeteksi Kecurangan Pelaporan Keuangan Menggunakan Fraud Pentagon Theory. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 10(5).
- Yusrianti, H., Ghozali, I., Yuyetta, E., Aryanto, & Meirawati, E. (2020). Financial statement fraud risk factors of fraud triangle: Evidence from Indonesia. *International Journal of Financial Research*, 11(4), 36–51. <https://doi.org/10.5430/ijfr.v11n4p36>